

Pedagogi_Endang_011.docx

by

Submission date: 16-Sep-2020 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 1388373555

File name: Pedagogi_Endang_011.docx (1.13M)

Word count: 2772

Character count: 17953

IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SEKOLAH DASAR

Endang Sri Maruti
19070956011

Abstract: This study was a research and development (R&D) which aimed at (1) Investigating the potency and problems of the fifth grade of Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun 2019/2020 year academic, (2) Developing e-learning in Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar, and (3) Investigating the quality of e-learning material. This research used 30 test subjects as children. Validation of research instruments such as sheets, observation sheets, and questionnaires. Data collection techniques with validation and observation techniques. Techniques of qualitative descriptive data analysis. RPP results demonstrate feasibility can be trusted with a good reliability of the instrument category. The observation of student activity meets the criteria specified limits effectiveness. Based on the questionnaire responses of students, learning with e-material is interesting. Student learning outcomes showed positive development. As such, the products developed have been effective.

Key words: the development, e-learning content, Javanese Language Learning in Elementary School

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk (1) mengetahui potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020 pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD yang digunakan sebelumnya, (2) mengembangkan dan mengimplementasikan materi berbasis e-learning pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar, dan (3) mengetahui kualitas materi berbasis e-learning pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar. Hasil pengamatan aktivitas mahasiswa telah memenuhi kriteria batas efektivitas yang ditentukan. Berdasarkan angket respons mahasiswa, pembelajaran dengan e-learning sangat menarik. Hasil belajar mahasiswa menunjukkan perkembangan positif. Dengan demikian, produk yang dikembangkan telah efektif.

Kata Kunci: implementasi e-learning, Pembelajaran Bahasa Daerah di SD

PENDAHULUAN

E-learning telah berkembang pesat dalam dekade terakhir di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia. Strategi pembelajaran berbasis e-learning terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Melalui e-learning, interaksi dosen dengan mahasiswa dan akses terhadap sumber pustaka menjadi lebih luas dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Pemanfaatan e-learning juga mendorong terjadinya paradigma pendidikan dari *teacher centered learning* (TCL) ke *student centered learning* (SCL).

Untuk membentuk kompetensi pedagogi yang baik, LPTK sebagai penghasil calon guru SD harus mempersiapkan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Salah satu bentuk pembelajaran inovatif adalah dengan memanfaatkan program e-learning. Clark & Mayer (2016) mendefinisikan e-learning sebagai instruksi yang disampaikan melalui media digital untuk mendukung proses pembelajaran. Pada dasarnya sistem pembelajaran e-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis perkembangan teknologi, informasi, dan

komunikasi. E-learning memungkinkan pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga target tempuh suatu pembelajaran akan menjadi lebih singkat.

Beberapa perguruan tinggi di negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada para peserta didiknya. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu mengelola pembelajarannya secara fleksibel. Ada tiga model pembelajaran yang dapat dipilih peserta didik yaitu; sepenuhnya tatap muka (konvensional); sebagian tatap muka dan sebagian internet; sepenuhnya melalui internet. Siemens (2004) menyebutkan salah satu kategori e-learning yaitu blended learning. Karakteristik dan perangkat yang diperlukan oleh e-learning antara lain adalah: (1) memanfaatkan jasa teknologi elektronik, (2) memanfaatkan keunggulan komputer, (3) menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, dan (4) memanfaatkan jadwal pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, Rovai & Jordan (2004) mendefinisikan model pembelajaran blended learning adalah kombinasi antara pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka (pembelajaran tatap muka) dan virtual (e-learning). Hal itu mengakibatkan materi atau bahan ajar yang digunakan juga merupakan gabungan antara materi pada sistem pembelajaran tatap muka dan virtual. Kombinasi ini, menurut Whitelock & Jelfs (2003), ada tiga istilah dalam pembelajaran blended learning, yaitu (1) gabungan terpadu dari pembelajaran tradisional dengan pendekatan online berbasis web; (2) Perpaduan media dan alat yang digunakan dalam lingkungan e-learning; dan (3) Kombinasi antara beberapa pendekatan pedagogik, terlepas dari penggunaan teknologi pembelajaran.

Menurut Sharpe et al. (2006), karakteristik e-learning meliputi: tersedianya sumber daya yang memadai dalam program pembelajaran yang awalnya sebagian besar berupa pembelajaran konvensional menuju ke pembelajaran virtual. Desain pembelajaran yang didukung oleh teknologi untuk proses yang lebih mendalam. Dari karakteristik tersebut, ciri khas blended learning adalah adanya sumber tambahan atau suplementer dalam pembelajaran konvensional dengan desain pembelajaran yang didukung adanya teknologi (Riyana, 2011). Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa e-learning berupa blended learning merupakan suatu pendekatan yang mengombinasikan antara model pembelajaran konvensional yang juga didukung dengan bahan ajar dalam e-learning yang bervariasi sesuai dengan keadaan peserta didik dan lingkungan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian tentang e-learning sudah banyak dilakukan. Borba et al. (2016) telah melakukan pengembangan model pembelajaran Matematika dengan memanfaatkan media teknologi, seperti teknologi selular, MOOCs, perpustakaan digital, bahan ajar dan proses pembelajaran kolaboratif dengan model blended learning. Kristanto & Mariono (2017) mengembangkan model bahan ajar blended learning untuk materi media audio/radio yang juga telah efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini berbeda, yakni pada objek materinya, yakni pada Pembelajaran bahasa Jawa di SD.

Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun adalah salah satu LPTK yang bertanggungjawab penuh terhadap pengembangan kualitas guru saat ini maupun di masa mendatang. Selama ini, perkuliahan di Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun masih mengandalkan model perkuliahan konvensional dengan tatap muka di kelas. Kendala yang terjadi dengan hal itu adalah tidak terpenuhinya target pembelajaran secara maksimal sebab selain mengajar, dosen juga dituntut untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk itu perlu pendampingan model pembelajaran yang lain selain dengan model pembelajaran konvensional yang selama ini sudah diterapkan. E-learning menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu fasilitas e-learning yang bisa dimanfaatkan, cukup mudah digunakan, dan ketersediaan di lapangan sangat

mencukupi adalah moodle. Moodle memberikan kemudahan baik pada pengajar maupun peserta didik untuk berinteraksi secara lengkap di dunia maya. Dengan moodle peserta didik dapat belajar dengan mandiri namun tetap pada koridor materi, tugas, serta evaluasi yang diberikan oleh pengajar. Bertitik tolak dari penjelasan di atas pengembangan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar dengan memanfaatkan e-learning mutlak dilakukan.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan paparan di atas, tulisan ini berupa memaparkan tiga hal, yaitu (1) analisis potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2019/2020 pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD yang digunakan sebelumnya, (2) implementasi perkuliahan berbasis e-learning pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar, dan (3) kualitas materi berbasis e-learning pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar.

1. Analisis Potensi dan Permasalahan yang Dihadapi oleh Mahasiswa

Tahapan analisis ini dilakukan dengan cara menggali informasi dalam penelitian pengembangan perangkat materi pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar. Menggali informasi dilaksanakan dengan cara menganalisis kurikulum pelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar dan observasi lapangan oleh peneliti. Observasi dilakukan pada mahasiswa semester 5 prodi PGSD Universitas PGRI Madiun. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar. Hasil dari analisis kurikulum pelajaran Bahasa Jawa SD yaitu terdapat empat aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis), kajian kebahasaan (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik), dan kasusastran Jawa.

Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengetahui dimana kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan Pembelajaran Bahasa Jawa di SD. Dalam tahap ini, peneliti menemukan kurangnya buku atau modul siswa yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal itu dikarenakan jarang ada modul atau buku bahasa Jawa untuk mahasiswa. Peneliti juga menemukan bahwa mahasiswa membutuhkan modul atau buku yang isinya dapat diimplementasikan pada pembelajaran di tingkat SD.

2. Implementasi Perkuliahan Berbasis E-learning

Kegiatan pada tahap ini menghasilkan rancangan perangkat pembelajaran serta desain awal perangkat pembelajaran mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar terdiri atas RPS, SAP, dan materi pengajaran, media pembelajaran, dan tes hasil belajar yang siap diimplementasikan. Adapun hasil perencanaan ini sebagai berikut, capaian pembelajaran yaitu, *pada akhir pendidikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memahami konsep keterampilan berbahasa daerah yang meliputi aspek-aspek keterampilan menyimak, membaca, berbicara, menulis, dan mengapresiasi karya sastra daerah; Penanaman cinta pada bahasa dan sastra daerah sebagai salah satu kekayaan budaya Indonesia.* Pengkajian tentang bahan ajar bahasa Jawa di SD dengan topik bahasan meliputi : (1) *Aspek-aspek keterampilan berbahasa, yang secara lebih rinci mencakup (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis.* (2) *Dasar-dasar linguistik Jawa, yang secara lebih rinci mencakup (a) fonologi, (b) morfologi, (c) sintaksis, dan (d) semantik.* (3) *Hal-hal terkait dengan karya sastra Jawa, yang secara*

rinci mencakup (a) basa rinengga, (b) tembang dolanan, (c) tembang macapat, dan (d) prosa, guritan, serta pewayangan.

Pengkajian tentang bahan ajar bahasa Jawa di SD dengan topik bahasan tersebut akan dilaksanakan dengan sub tema sebagai berikut.

1. Keterampilan menyimak

Pada keterampilan menyimak ini isi pembelajaran meliputi *tegese nyimak, tujuwan nyimak, jinise nyimak, tahapan nyimak, faktor-faktor kang nentokake keberhasilane nyimak, metode pembelajaran nyimak ing SD*.

2. Keterampilan berbicara

Pada keterampilan berbicara ini isi pembelajaran meliputi *tegese wicara, manfaat wicara, tujuwane wicara, jinis wicara, materi penyinaon wicara ing SD*.

3. Keterampilan Membaca

Pada keterampilan membaca ini isi pembelajaran meliputi *tegese ketrampilan maca, tujuwane maca, jinis maca, metode keterampilan maca*.

4. Keterampilan Menulis

Pada keterampilan menulis ini isi pembelajaran meliputi *tegese nulis, manfaat nulis, jinise nulis, materi panyinaon ketrampilan nulis basa jawa ing SD*.

5. Fonologi

Pada kajian fonologi ini isi pembelajaran meliputi *tegese fonologi utawa widyaswara, jinise widya swara*.

6. Morfologi

Pada kajian morfologi ini isi pembelajaran meliputi *tegese morfologi, jinising tembung, proses tatanan tembung*.

7. Sintaksis

Pada kajian morfologi ini isi pembelajaran meliputi *tegese sintaksis, tegese ukara, karakteristik saka ukara, jinis ukara ing basa Jawa, Bageyan-bageyan ukara*.

8. Semantik

Pada kajian morfologi ini isi pembelajaran meliputi *tegese semantik, jinise teges, sesambungane teges*.

9. Kasusastran Jawa

Pada kajian kasusastran Jawa ini isi pembelajaran meliputi *basa rinengga, conto asil kasusastran jawa: prosa, geguritan, pewayangan*.

Berikut ini detail pengimplementasian perkuliahan dalam setiap unit atau setiap tema dalam materi e-learning yang dilakukan.

Tabel 1. Isi E-Materi

No	Bagian	Isi Materi
1.	Deskripsi Mata Kuliah	1.1 Nama MK (+ kode +SKS) 1.2 11 paan, foto dosen pengampu & email 1.3 Deskripsi singkat mata kuliah /topik 1.4 Kegunaan mata kuliah/topik bagi mahasiswa (mungkin sebagai prasyarat kerja, atau untuk pengembangan ilmu,atau sebagai landasan mata kuliah lain). 1.5 2 apaian pembelajaran 1.6 Peta Urutan bahan ajar.(bab/modul/babak) dan jadwal/waktu untuk beban belajar 1.7 Petunjuk mempelajari bahan ajar.
2.	Isi setiap Babak (setiap	2.1. PENDAHULUAN

2

Bab/Modul/sesi tatap muka)

- Sapaan mahasiswa
- Gambaran umum materi
- Relevansi dengan pengetahuan mahasiswa.
- Capaian pembelajaran.

2.2. PENYAJIAN

- Uraian bahan ajar (study notes, ppt, video, simulasi, links, dll)
- Contoh Latihan.
- Rangkuman.
- Forum Diskusi

11

2.3. PENUTUP

- Tes / Soal / Tugas / assignment
- Umpan balik untuk menilai diri sendiri.
- Tindak lanjut (saran).
- Refleksi
- Pengumuman

Berikut ini contoh permukaan laman e-materi yang telah diimplemetasikan pada LMS Spada pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar yang sesuai dengan tabel 1 di atas.

Imsspada.kemdikbud.go.id/course/view.php?id=553

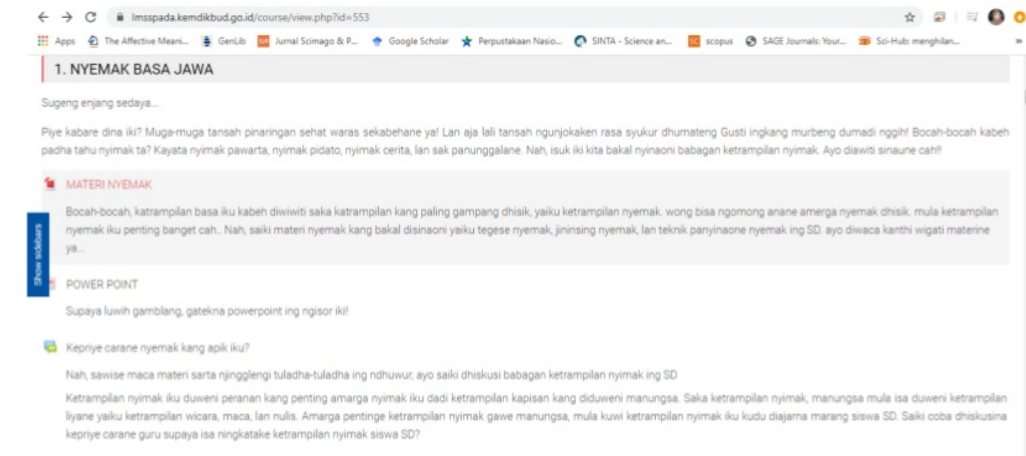
PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SEKOLAH DASAR



Sugeng enjing bocah-bocah!

Aja kaget Cah, ing kene matakuliyahen jenenge Pembelajaran Bahasa Jawa di SD kanthi kode PSD2020. nah, mula saka iku apa-apa sing diomongake ing kene ya mesthi nggawe basa Jawa ya Cah? Kenalake dhisik, ing kene ana Bu Endang Sri Maruti kang bakal nuntun bocah-bocah kabeh nyinanoni apa wae ta materi-materi panyinaone Basa Jawa ing SD lan kepriye carane mulangake ing murid SD. Materi panyinaon basa Jawa iku kanthi umum diperang dadi rong materi, yaiku materi panyinaon basa Jawa lan materi panyinaon sastra Jawa.

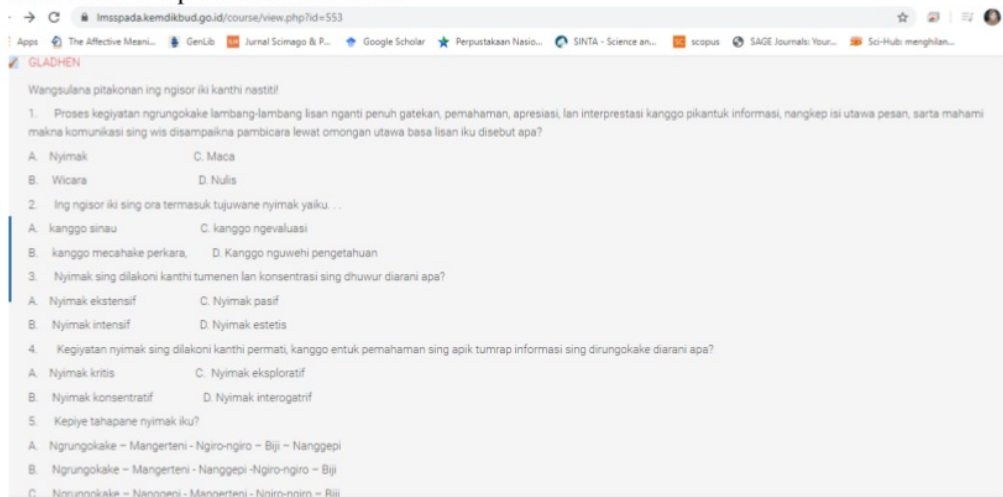
Gambar 1. Tampilan Deskripsi Mata Kuliah



Gambar 2. Tampilan Materi Mata Kuliah



Gambar 3. Tampilan Forum Diskusi



Gambar 4. Tampilan Forum Tugas

(sumber: <https://msspada.kemdikbud.go.id/course/view.php?id=553>)

3. Tahap Evaluasi Perkuliahan Berbasis E-learning

Kualitas perkuliahan berbasis e-learning pada mata kuliah Pembelajaran bahasa Jawa di SD dapat ditentukan dari hasil validasi. Validasi materi perkuliahan dilakukan oleh ahli materi Bahasa Jawa. Berikut ini hasil validasi dari tim ahli.

Tabel 2. Aspek Evaluasi

No	Aspek	Hasil Validasi Ahli
1	Identifikasi MK	Sudah ada kode MK dan jumlah sks, info technology compatibility, foto dosen kurang besar, email, nomor hp belum ada, waktu belajar yang diperlukan sudah tercantum
2	Bahasa	Sudah cukup komunikatif, bahasa untuk menyapa mahasiswa sudah bagus, bahasa yang digunakan bukan bahasa gaul, tetapi tetap bahasa ilmiah walaupun memakai bahasa Jawa, bahasa Jawa yang digunakan tidak begitu kasar dan juga tidak terlalu alus (krama), sudah sesuai unggah-ungguh Bahasa Jawa, istilah yang dipakai sudah cukup konsisten
3	Gambar dan sumber belajar lain	Sumber gambar belum ditulis semuanya, ada yang tertulis ada yang belum
4	Video	Video sudah talking head yang melihat mahasiswa, tidak stiff neck
5	Interaksi	Sudah focus pada keterampilan produktif/responsif (response, manipulation, co-construction)

Hasil penilaian materi e-learning pada tabel di atas secara keseluruhan sudah cukup bagus. Dari kelima aspek yang dinilai, hanya dua aspek yang masih ada sedikit revisi. Pada aspek indentifikasi mata kuliah, kode mata kuliah sudah ada dan jumlah sks juga sudah ditulis. Foto dosen awalnya kurang besar dan kurang mencerminkan suasana daerah asal dosen kemudian direvisi menjadi lebih besar dan backgroundnya juga sudah menggambarkan kondisi wilayah setempat. Alamat email sudah tertulis dengan jelas tetapi nomor hp belum ada sehingga perlu dituliskan. Waktu belajar yang diperlukan juga sudah tercantum sehingga tidak perlu ada revisi.

Pada aspek bahasa, bahasa yang digunakan sudah cukup komunikatif, bahasa untuk menyapa mahasiswa juga sudah bagus, bahasa yang digunakan bukan bahasa gaul, tetapi tetap bahasa ilmiah walaupun memakai bahasa Jawa, bahasa Jawa yang digunakan tidak begitu kasar (bukan *ngoko kasar*) dan juga tidak terlalu halus (*krama alus*) dan sudah sesuai *unggah-ungguh* Bahasa Jawa, serta pemakaian istilah yang sudah konsisten dari awal sampai akhir sesi.

Pada aspek ketiga yakni aspek gambar dan sumber belajar lain, validator menyatakan bahwa sumber gambar belum ditulis semuanya, ada yang tertulis ada yang belum. Yang tertulis hanyalah yang diambil dari internet, sedangkan untuk gambar pribadi tidak ditulisi sumber. Seharusnya tetap ditulisi, yakni Koleksi Pribadi. Sumber belajar yang lain sudah variatif yakni berupa teks, video, In text activity, Links, Simulation dan symbols dari berbagai sumber. Video yang dipakai sudah *talking head* yang melihat mahasiswa, dan tidak *stiff neck*. Bentuk interaksi sudah fokus pada keterampilan produktif/responsif (*response, manipulation, co-construction*).

Setelah beberapa komponen tersebut direvisi, kemudian draf materi dikembalikan lagi pada validator. Setelah mendapat persetujuan untuk diujicobakan, maka materi pun siap untuk digunakan pada kelas uji coba.

Setelah diujicoba, untuk mengetahui tingkat keefektifan materi, dapat dilihat dari empat kegiatan, yaitu pengamatan keterlaksanaan perkuliahan, pengamatan aktivitas mahasiswa, respons mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa.

Keterlaksanaan perkuliahan pada kelas uji coba terbatas menunjukkan bahwa perkuliahan pada babak 1, babak 2, dan babak 3 adalah reliabel dan hasil pengamatan dari dua orang pengamat dapat dipercaya dengan reliabilitas instrumen berkategori baik. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas mahasiswa pada kelas uji coba luas menunjukkan bahwa kategori aktivitas mahasiswa seluruhnya memenuhi kriteria batas efektivitas yang ditentukan. Berdasarkan angket respons mahasiswa, dapat dilihat bahwa cara dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan baik secara tatap muka konvensional dan e-learning sudah sangat menarik. Walaupun dalam bentuk e-learning, tetapi mahasiswa merasa kalau sedang berinteraksi langsung dengan dosen dan bukan dengan dengan perangkat seperti komputer.

Berdasarkan ketiga hal di atas, maka hasilnya sangat positif. Mahasiswa lebih antusias belajar karena menggunakan materi perkuliahan tidak monoton di kelas aja dan tidak hanya mendengar ceramah dari dosen saja, tetapi lebih menarik karena bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

SIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan e-learning pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa Jawa di SD sangatlah diperlukan mengingat banyak mahasiswa dari Prodi PGSD yang sudah lupa bahkan ada yang belum pernah mendapat materi Bahasa Jawa di jenjang sekolah sebelumnya.
2. Proses pelaksanaan perkuliahan ada tiga, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan analisis kebutuhan akan materi yang lengkap dan memadai dirasa sangat perlu. Pada tahap perancangan menghasilkan e-materi yang terdiri atas empat komponen, yakni (1) materi, (2) bahan diskusi, (3) tugas mandiri, dan (4) tes (kuis). Pada tahap pelaksanaan, empat komponen yang sudah direncanakan kemudian diimplementasikan dengan berbagai item yang menarik dan bervariasi yang diunggah ke LMS SPADA. Pada tahap evaluasi, dapat dilihat bagaimana kualitas penerapan pembelajaran e-learning.

Paparan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh user terutama mahasiswa yang ingin kredit transfer melalui PDITT. Walaupun mahasiswa yang bisa mengambil mata kuliah Bahasa Jawa ini hanya mahasiswa yang berada di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk dosen maupun mahasiswa PGSD yang mengampu dan mengambil mata kuliah Bahasa Daerah yang bukan Bahasa Jawa, diharapkan mampu mengadaptasi e-materi yang telah dikembangkan ini untuk selanjutnya diadaptasi dan diaplikasikan ke bahasa daerah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- 7 Borba, M. C., Askar, P., Engelbrecht, J., Gadanidis, G., Llinares, S., & Aguilar, M. S. (2016). Blended learning, e-learning and mobile learning in mathematics education. *ZDM*, 48(5), 539–610.
- 10 Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & Sons.
- Kristanto, A., & Mariono, A. (2017). *The Development of Instructional Materials E-Learning Based On Blended Learning*. 10(7), 10–17. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n7p10>

- 5
Riyana, C. (2011). Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran: Blended learning. *Artikel Tik*, 21–24.
- 3
Rovai, A. P., & Jordan, H. (2004). Blended learning and sense of community: A comparative analysis with traditional and fully online graduate courses. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 5(2).
- 9
Sharpe, R., Benfield, G., Roberts, G., & Francis, R. (2006). The undergraduate experience of blended e-learning: a review of UK literature and practice. *The Higher Education Academy*, 20–103.
- 8
Semens, G. (2004). *Connectivism: A learning theory for the digital age*. elearnspace.
- Whitelock, D., & Jelfs, A. (2003). Editorial for special issue on blended learning: Blending the issues and concerns of staff and students. *Journal of Educational Media*, 28(2–3), 99–100.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.ikipgriptk.ac.id

Internet Source

2%

2

ebooktake.in

Internet Source

2%

3

www.politesi.polimi.it

Internet Source

1%

4

pasca.undiksha.ac.id

Internet Source

1%

5

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

1%

6

sinta3.ristekdikti.go.id

Internet Source

1%

7

aprendeenlinea.udea.edu.co

Internet Source

1%

8

athenaeum.uiw.edu

Internet Source

1%

9

dagda.shef.ac.uk

Internet Source

1%

10	journal.iaimnumetrolampung.ac.id Internet Source	1 %
11	kopertis8.org Internet Source	1 %
12	www.koreascience.or.kr Internet Source	1 %
13	Putri Fitriasaki, Tanzimah Tanzimah, Novita Sari. "Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning pada Mata Kuliah Metode Numerik", Jurnal Elemen, 2018 Publication	1 %
14	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	westalqornicenter.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	phiepia.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
20	docplayer.net	

Internet Source

<1 %

21

jurnal.borneo.ac.id

Internet Source

<1 %

22

kiatfit.com

Internet Source

<1 %

23

prodipai-staiindo.blogspot.com

Internet Source

<1 %

24

lldikti12.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On